

PENGUNAAN METODE PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS VI  
SDN 55 AIR PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)*



Oleh

Safrizal  
Nim : 50662

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

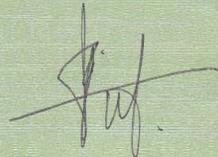
PENGUNAAN METODE PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI SD NEGERI 55 AIR PACAH  
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Nama : Safrizal  
NIM : 50662  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2016

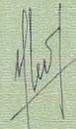
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Farida F, M.Pd, MT  
NIP. 19550511 197903 2 001

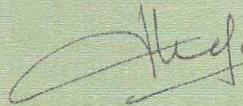
Pembimbing II



Dra. Hj Maimunah, M.Pd  
NIP. 19510222 197603 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP.19610906 198602 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 55 Air Pacah  
Kecamatan Koto Tangah Padang

Nama : Safrizal

NIM : 50662

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2016

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr.Farida F, M.Pd, MT

(.....)

Sekretaris : Dra. Hj Maimunah, M.Pd

(.....)

Anggota : Dra. Yuliar, M

(.....)

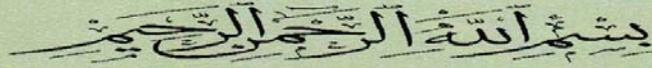
Anggota : Dr.Risda Amini, M.P

(.....)

Anggota : Dra. Sri Amerta, M.Pd

(.....)

## Halaman Persembahan



Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al-Jaahabun: 11)

*Alhamdulillahilalakhirabbilalamin...*

Akhirnya, sekesulitan kebahagiaan telah kuraih, sepetong kebahagiaan telah kucapai, Kusadari perjalananku masih jauh, meski langkahku baru sampai disini. Namun harapan belumlah usai.... *Ya Allah.....*

Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang, Muhiakanlah aku dengan takwa dan perindahkanslah aku dengan kesehatan... Tuhan ...

Dengan izin Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumpat asa Setelah perjalanan ini lama kutempuh. Namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang. Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian.... *Ya Rabbi ...*

*Jadikanlah aku kekasih Mu. Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang Mu. Terangilah jalan ku dengan cahaya Mu. Tuntunlah aku untuk menjemput impian. Ayah dan Bunda tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahi Mu Langkahmu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman. Tanpa pernah lelah ayah dan ibu selalu berkorban untuk aku anaknya*

*Hati kita harus yakin. Batang yang tarandam akan segera terbangkit Untuk mengukir sejarah keluarga kita... Ayah dan Bunda ...  
Doa restumu kuharapkan disetiap helaan nafasku dan setiap langkah kakiku.. Kutahu takkan pernah terbalas jasmu ayah bunda*

*Kupersembahkan karya ini buat orang yang terkasih dalam hidup ku. Istimewa buat Ayahanda dan Ibunda, Istri ku tercinta (Desnianti), Anak-anak ku (Irfan Maulana Hfis, Navisa Azra Sahira, Rghma Athiya Putri, Nayla Husna, dan Azzan Lauza'i) dan teman-temanku yang senasib dan seperjuangan .*

*Terimalah sembah sujudku untuk semua kasih sayang dan pengorbananmu yang telah diberikan untukku. Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu Terima kas'ih atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga tercapainya keberhasilan ini.*

SAPRIZAL

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,  
Yang menyatakan



Safrizal

NIM 50662

## ABSTRAK

**Safrizal, 2015 : Penggunaan Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec. Koto Tengah Kota Padang. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran IPA yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah bagi siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah bagi siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah kota Padang . *Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah kota Padang yang berjumlah sebanyak 19 orang.*

*Hasil penelitian, pada perencanaan siklus I dengan rata-rata nilai 82,35% meningkat menjadi 91,13% pada siklus II. Hasil pengamatan pada aktifitas guru siklus I dengan rata-rata 70,50% meningkat menjadi 87,50 % pada siklus II dan aktifitas siswa 68,50 % pada siklus I meningkat menjadi 86,00 % pada siklus II. Hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata 76,00% meningkat menjadi 94,00% pada siklus II. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah kota Padang.*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang”** Ini Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.si selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Mansur Lubis selaku ketua UPP I jurusan PGSD dan ibu Dra.Elflia Sukma,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr.Farida.F, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Hj.Maimunah,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuliar, M, Ibu Dr. Risda Amini, M.P, dan Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Murniarti, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tangah kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Aliaturrahmah, S.Pd selaku guru kelas V di SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tangah kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Istriku tercinta Desnianti dan anak-anak ku Irfan Maulana Hfis, Navisa Azra Sahira, Rahma Aliya Putri, Nayla Husna, dan Azzam Lauza'i yang telah memberikan dukungan dan motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan seperjuangan di PGSD, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis nyatakan satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada pe penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak diatas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A.Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Metode .....	8
2. Metode Pemecahan Masalah .....	8
a.Pengertian Metode Pemecahan Masalah .....	8
b.Langkah-Langkah Metode Pemecahan Masalah .....	9
c.Kelebihan Metode Pemecahan Masalah .....	10
3.Hakikat Belajar .....	12
a.Pengertian Hasil Belajar .....	12
b.Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	12
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam .....	14
a.Pengertian IPA .....	14
b.Tujuan Pembelajaran IPA .....	15
c.Ruang Lingkup IPA .....	16

d. Materi Pembelajaran IPA.....	17
5. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah.....	19
a. Perencanaan .....	19
b. Pelaksanaan.....	20
B.Kerangka Teori .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.Lokasi Penelitian .....	25
1.Tempat Penelitian .....	25
2.Subjek Penelitian .....	25
3.Waktu Penelitian .....	25
B.Rancangan Penelitian .....	26
1.Pendekatan Penelitian .....	26
2.Jenis Penelitian .....	26
3.Alur Penelitian .....	27
4.Prosedur Penelitian .....	29
a.Perencanaan .....	29
b.Pelaksanaan .....	30
c.Pengamatan .....	31
d.Refleksi .....	31
C.Data dan Sumber Data .....	32
1.Data Penelitian .....	32
2.Sumber Data .....	32
D.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1.Teknik Pengumpulan Data .....	33
2.Instrumen Penelitian .....	33
E.Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.Hasil Penelitian .....	37
--------------------------	----

1. Siklus I Pertemuan I .....	37
a. Perencanaan .....	37
b. Pelaksanaan .....	41
c. Pengamatan .....	43
d. Refleksi .....	51
2. Siklus I Pertemuan II .....	56
a. Perencanaan .....	56
b. Pelaksanaan .....	59
c. Pengamatan .....	61
d. Refleksi .....	69
3. Siklus II Pertemuan I .....	74
a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan .....	75
c. Pengamatan .....	77
d. Refleksi .....	84
4. Siklus II Pertemuan II .....	88
a. Perencanaan .....	88
b. Pelaksanaan .....	90
c. Pengamatan .....	92
d. Refleksi .....	99
B. Pembahasan .....	105
1. Pembahasan Siklus I .....	105
2. Pembahasan Siklus II .....	110

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	114
B. Saran .....	116

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR BAGAN**

Bagan	Halaman
1 Kerangka Teori Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran IPA di Kelas VI .....	24
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( Pertemuan I Siklus I).....	115
2. Materi Pembelajaran .....	120
3. Soal Penilaian Kognitif.....	122
4. Kunci Soal Penilaian Kognitif .....	128
5. LKS .....	129
6. Hasil Penelitian RPP Siklus I Pertemuan I .....	131
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Metode Pemecahan Masalah Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	133
8. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Metode Pemecahan Masalah Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	136
9. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	139
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan1 .....	141
11. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	143
12.Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	144
13.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	145
14. Soal Penilaian Kognitif.....	151

15. Kunci Soal Penilaian Kognitif.....	157
16. LKS Siklus I Pertemuan II .....	158
17. Hasil Penelitian RPP Siklus I Pertemuan II .....	159
18. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VI dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	161
19. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VI dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	164
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	167
21. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	169
23. Hasil Penilaian Kognitif Siklus Pertemuan II .....	171
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	172
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	173
26. Materi Pembelajaran .....	178
27. Soal Penilaian Kognitif .....	179
28. Kunci Soal Kognitif.....	185
29. LKS.....	186
30. Hasil RPP Siklus II Pertemuan I.....	188
31. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada siswa kelas VI dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	190

32. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada siswa kelas VI dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	193
33. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1 .....	196
34. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan1 .....	198
35. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	200
36. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	201
37 Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	202
38. Materi Pembelajaran .....	207
39. Kunci Jawaban .....	214
40. LKS Siklus II Pertemuan II.....	215
41. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II .....	216
42. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VI dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	218
43. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas VI dari Aspek Siswa.....	221
44. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	224
45. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	226
46. Hasil Penilaian Kognitif Siklus Pertemuan II .....	228
47. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	229

48. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	230
49. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	231
50. Rekapitulasi Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Siswa.....	232
51. Dokumentasi Siklus I.....	233
52. Dokumentasi Siklus II.....	236
53. Surat Izin Penelitian dari Universitas.....	239
54. Surat Izin Penelitian dari SDN 55 Air Pacah Kota Padang.....	240

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Melalui mata pelajaran IPA siswa diarahkan untuk dapat memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas segala yang ada baik keindahan maupun keteraturan alam ciptaan-Nya. Dalam pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran IPA dalam kehidupannya sehari-hari dan mampu mengembangkan rasa ingin tahu tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Hal di atas ditegaskan dalam Depdiknas (2006:484) bahwa mata pelajaran (IPA) bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan sikap rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan dan pembelajaran akan menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil refleksi awal yang penulis lakukan di SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Padang, data rekapitulasi nilai siswa kelas VI pada akhir semester II tahun 2014/2015, nilai rata-rata mata pelajaran IPA berada pada posisi terendah dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh proses pembelajaran masih secara konvensional, berdasarkan hasil refleksi awal yang penulis lakukan pembelajaran sering terlihat (1) Siswa sering berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, (2) Siswa kurang mampu memecahkan masalah yang ditemui saat belajar, (3) Siswa kurang mampu untuk memecahkan masalah, (4) Siswa kurang mampu mengambil kesimpulan dari materi pembelajaran, (5) Siswa kurang berani mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kurang memuaskan yaitu rata-rata hanya 62. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum memenuhi standar Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Hasil Ujian MID Semester II IPA Kelas VI Tahun Ajaran**

**2014/2015 SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah**

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AD	55	75	-	V
2	RA	75	75	V	-
3	ADS	55	75	-	V
4	A	60	75	-	V
5	AZ	60	75	-	V
6	AE	55	75	-	V
7	AL	50	75	-	V
8	AA	75	75	V	-
9	AW	75	75	V	-
10	EF	60	75	-	V
11	F	60	75	-	V
12	AD	75	75	V	-
13	DAP	55	75	-	V
14	DM	45	75	-	V
15	FAP	75	75	V	-
16	FF	55	75	-	V
17	GS	75	75	V	-
18	IP	60	75	-	V
19	MA	50	75	-	V
Jumlah		1170		6	13
Rata-rata		62		-	-
Persentase		62%		32%	68%

(Sumber Data:Daftar nilai Guru kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto Tengah)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kec.Koto

Tengah adalah 75 Ternyata dari 19 orang siswa hanya 6 orang yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas 13 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa hanya (32%) Artinya KKM yang ditetapkan belum mencapai target.

Melihat fenomena di atas jika dibiarkan terus dapat berakibat tujuan pelajaran IPA kurang efektif, oleh sebab itu peneliti ingin mencoba untuk membelajarkan siswa dalam bidang studi IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah, karena dalam pelaksanaannya metode pemecahan masalah menekankan kepada siswa untuk mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis. Metode pemecahan masalah menuntut siswa berfikir secara ilmiah untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode pemecahan masalah tidak hanya mengembangkan aspek kognitif pada siswa, tetapi juga mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problema yang dihadapi.

Metode pemecahan masalah diharapkan siswa dapat berfikir sistematis dan logis untuk menemukan sendiri alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris, hal di atas ditegaskan oleh Sudjana (2005:216) bahwa “metode pemecahan masalah merupakan suatu metode berpikir yang dimulai dari mencari data sampai menarik kesimpulan”.

Pembelajaran IPA dengan metode pemecahan masalah, memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran. Mulai dari merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, menggumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan rekomendasi. Hal ini dijelaskan oleh Sanjaya (2009:217) bahwa “Dalam pemecahan masalah terdapat 6 langkah yaitu : (1)

merumuskan masalah, ( 2) menganalisis masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) menggumpulkan data, (5) pengujian hipotesis dan (6) merumuskan rekomendasi pemecahan masalah”.

Metode pemecahan masalah memiliki keunggulan yaitu dapat membantu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2009:216) bahwa “Dengan metode pemecahan masalah dapat membantu siswa berpikir kritis, analitis, sistematis dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah secara umum dapat peneliti rumuskan: Bagaimanakah penggunaan metode Pemecahan Masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang? Rumusan masalah secara khusus:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Pemecahan Masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Pemecahan Masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPA setelah menggunakan metoda Pemecahan Masalah pada siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah untuk peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar (SD) khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### 1. Bagi Peneliti

Mengadakan inovasi pembelajaran dengan metode pemecahan masalah dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

##### 2. Bagi guru

Menambah wawasan guru tentang manfaat dan cara penggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA.

##### 3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberi bimbingan untuk peningkatan hasil belajar IPA terhadap guru di SD.

##### 4. Bagi Siswa

Menambah ilmu pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Metode**

Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sudjana (2005:76) bahwa “Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Sedangkan menurut Hamzah (2011:2) bahwa “metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, metode pembelajaran adalah cara-cara untuk melakukan aktifitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.

##### **2. Metode Pemecahan Masalah**

###### **a. Pengertian Metode Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Melalui metode pemecahan masalah siswa dilatih kritis-kreatif untuk menghadapi berbagai masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari baik masalah pribadi

maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri maupun bersama-sama. Pembelajaran berorientasi kepada penyelidikan dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sudjana (2005:85) bahwa “Metode pemecahan masalah adalah suatu metode berpikir yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan”.

Metode pemecahan masalah merupakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, logis, kritis, dan analitis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:216) bahwa “Metode pemecahan masalah adalah kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu tehnik atau cara dimana siswa mampu menemukan alternatif pemecahan maslaah yang ditemui dalam pembelajaran melalui ekplorasi data secara empiris.

#### **b. Langkah-Langkah Metode Pemecahan Masalah**

Langkah–langkah metode pemecahan masalah menurut Sanjaya (2008:217) bahwa “(1) Merumuskan Masalah, (2) Menganalisis Masalah, (3) Merumuskan Hipotesis, (4) Mengumpulkan Data, (5) Pengujian Hipotesis, (6) Merumuskan Rekomendasi Pemecahan Masalah”.

Sedangkan menurut Fogarty (dalam Rusman, 2011: 243) menyatakan bahwa “(1)Menemukan masalah, (2)Mendefinisikan masalah, (3)Mengumpulkan fakta, (4)Pembuatan hipotesis, (5)Penelitian, (6)Rephrasing masalah, (7) Menyguhkan alternative, (8) Mengusulkan solusi. Selanjutnya menurut Sudjana (2005:85) langkah metode pemecahan masalah yaitu (1)adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan,(2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut,(3)menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut berdasarkan kepada data yang telah diperoleh,(4)menguji kebenaran jawaban sementara tersebut dan(5)menarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis akan merujuk kepada pendapat Sanjaya yaitu (a)Merumuskan masalah, (b)Menganalisis masalah, (c)Merumuskan hipotesis, (d)Mengumpulkan data, (e)Pengujian hipotesis, (f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Alasan penulis merujuk pendapat Sanjaya karena langkah-langkah metode pemecahan masalah yang diberikan oleh Sanjaya lebih mudah dipahami, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian.

### **c. Kelebihan Metode Pemecahan Masalah**

Metode Pemecahan masalah dapat mengembangkan semua kemampuan siswa dari segala aspek secara seimbang sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna. Hal di atas dipertegas oleh Sanjaya (2008:220) kelebihan metode pemecahan masalah adalah:

(1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, (2) Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, (3) Dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa, (4) Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, (6) Bisa memperlihatkan pada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti, (7) Lebih menyenangkan dan disukai siswa, (8) Dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir kritis dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, (9) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam dunia nyata, (10) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar.

Selanjutnya menurut Taufina dan Muhammadi (2011:167)

kelebihan metode pemecahan masalah adalah:

(1) Melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan, (2) Berpikir dan bertindak kreatif, (3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, (5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, (7) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah mampu membentuk perkembangan siswa dari segala aspek, baik kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga pembelajaran yang diterima lebih bermakna dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar. Hamalik (2008:30) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti jadi mengerti.”

Selanjutnya Effendi (2010:48) bahwa ”Hasil belajar adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan prilaku dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa terdiri dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Seperti yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Jihad 2008:14) yang menyatakan bahwa “Tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif,afektif dan psikomotor”. Senada dengan pendapat Sudjana

(2009:50) bahwa “Hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor”.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Ranah Kognitif

Meliputi enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi.

#### 2. Ranah Afektif

Meliputi kemampuan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan dan mempribadi (*mewatak*).

#### 3. Ranah Psikomotor

Meliputi lima aspek, yakni menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*) dan naturalisasi.

Pada penelitian ini penilaian yang dilakukan penulis terhadap ranah kognitif hanya sampai aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Pada penelitian ini penilaian yang dilakukan penulis terhadap ranah afektif hanya sampai aspek menerima atau memperhatikan dengan deskriptor keseriusan, aspek merespon dengan deskriptor keaktifan dan aspek mengorganisasikan dengan deskriptor kerjasama. Pada Penelitian ini

terhadap ranah psikomotor hanya sampai aspek menirukan dengan deskriptor ketepatan langkah kerja yang dituntut dalam LKS, aspek manipulasi dengan deskriptor menggunakan waktu yang efektif dan aspek keseksamaan dengan deskriptor keruntutan langkah kerja yang dikerjakan dalam LKS.

#### 4. **Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

##### **a. Pengertian IPA**

IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan melalui pemecahan masalah. Sesuai dengan yang dijelaskan Depdiknas (2006:484) menyatakan, "IPA adalah pembelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan."

Selanjutnya menurut Winataputra (dalam Usman, 2006:3) mengemukakan bahwa, "IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tidak hanya tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah."

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pembelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu

tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Setiap pembelajaran yang diberikan di SD harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Begitu juga dengan pembelajaran IPA di SD harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah agar hasil belajar yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484) adalah sebagai berikut:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan,
- (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam,
- (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pembelajaran IPA bertujuan agar setiap siswa memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini

ditegaskan oleh Wiki (2010:2) tujuan pembelajaran IPA adalah “agar setiap siswa memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa tujuan dari IPA adalah membentuk siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan sehingga berguna bagi kemajuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan sehingga mampu membangun diri sendiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

### **c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam**

Ruang lingkup IPA mengkaji tentang masalah yang berhubungan dengan makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. Pembelajaran IPA juga membahas tentang benda/materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit. Menurut Depdiknas (2006:485) ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi berbagai aspek antara lain:

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,
- (2) benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas,
- (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat,
- (4) bumi dan

alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Maslichah (2006:24) menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA meliputi aspek: 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, 2) Benda, sifat dan kegunaannya, 3) Energi dan perubahannya, 4) Bumi dan alam semesta.

#### **d. Materi Pembelajaran IPA**

Materi mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, dan revolusi bulan ini terdapat pada kompetensi dasar 9.2 yaitu mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, dan revolusi bulan. Kompetensi dasar 9.2 terdapat dalam KTSP di kelas VI SD.

##### **a) Rotasi Bumi**

Jika kamu perhatikan, pagi hari matahari terbit di sebelah timur dan sore hari terbenam di sebelah barat, seolah-olah matahari beredar mengitari bumi. Sebenarnya bukan matahari yang mengelilingi bumi, melainkan bumi berputar pada sumbunya dari arah barat ke arah timur.

Menurut Yayat (2006:147) menyatakan bahwa “Perputaran bumi pada sumbunya disebut rotasi. Waktu yang diperlukan untuk satu kali rotasi disebut kala rotasi. Kala rotasi untuk bumi ialah 24 jam”. Hal ini senada dengan pendapat Dwi (2006:127) menyatakan bahwa “Perputaran Bumi pada porosnya disebut rotasi Bumi. Untuk satu kali rotasi, Bumi memerlukan waktu sehari (24 jam)”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran bumi pada sumbunya disebut rotasi. Waktu yang diperlukan untuk satu kali rotasi disebut kala rotasi. Kala rotasi untuk bumi ialah 24 jam.

#### **b) Revolusi Bumi**

Menurut Yayat (2006:155) bahwa “Jika perputaran bumi pada porosnya disebut rotasi, perputaran bumi mengelilingi matahari disebut revolusi. Waktu revolusi bumi adalah 365,25 hari atau 1 tahun. Pada saat mengelilingi matahari, bumi tetap berputar pada porosnya”. Selain berputar pada porosnya, Bumi juga berputar mengelilingi Matahari.

Menurut Dwi (2006:137) bahwa “Gerakan Bumi mengelilingi Matahari disebut revolusi Bumi. Untuk satu kali revolusi, Bumi membutuhkan waktu satu tahun ( $365\frac{1}{4}$  hari). Revolusi Bumi membawa beberapa pengaruh terhadap Bumi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Gerakan Bumi mengelilingi Matahari disebut revolusi Bumi. Untuk satu kali revolusi, Bumi membutuhkan waktu satu tahun ( $365\frac{1}{4}$  hari). Revolusi Bumi membawa beberapa pengaruh terhadap Bumi.

### c) Revolusi Bulan

Pada saat mengelilingi matahari, bumi tetap berputar pada porosnya. Menurut Yayat (2006:158) bahwa “ Bulan sebagai satelit bumi berputar pada porosnya. Waktu yang digunakan bulan untuk berputar pada porosnya sama dengan waktu untuk bulan mengelilingi bumi. Bulan mengelilingi bumi dengan arah yang berlawanan dengan arah jarum jam pada orbit yang berbentuk elips”.

Menurut Dwi (2006:139) bahwa “Perputaran Bulan pada porosnya disebut rotasi Bulan. Untuk satu kali rotasi, Bulan membutuhkan waktu sebulan ( $29\frac{1}{2}$  hari). Rotasi Bulan tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap kehidupan di Bumi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Perputaran Bulan pada porosnya disebut rotasi Bulan. Untuk satu kali rotasi, Bulan membutuhkan waktu sebulan ( $29\frac{1}{2}$  hari). Rotasi Bulan tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap kehidupan di Bumi.

## 5. **Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah**

Pelaksanaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tahap perencanaan ini dimulai dengan kegiatan merumuskan rancangan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan jadwal penelitian. Di mana sebelumnya persetujuan observer untuk melakukan penelitian. kapan dilaksanakannya penelitian itu.
- 2) Mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum itu terdapat Standar Kompetensi yang merupakan tujuan umum dari pembelajaran yang harus dicapai siswa. Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di mana dalam RPP ini tergambar secara rinci apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa dan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran. Selain itu peneliti juga membuat soal yang akan di berikan kepada siswa.
- 4) Menyiapkan lembar diskusi kelompok, media, buku sumber dan menyusun lembar observasi. Lembar observasi ini berguna untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan. Dan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan akan dapat mengantarkan siswa pada pokok permasalahan yang dikemukakan. Selain itu arahan yang diberikan juga mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam metode pemecahan masalah. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini merujuk pada pendapat Sanjaya (2008:217) antara lain sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

Pada langkah pertama metode pemecahan masalah adalah merumuskan masalah. Dalam merumuskan masalah yang dilakukan adalah menentukan masalah yang akan dipilih siswa tentang Rotasi Bumi.

b) Menganalisis masalah

Pada menganalisis masalah yang dilakukan adalah siswa meninjau masalah secara kritis, misalnya penyebab terjadinya siang dan malam.

c) Merumuskan hipotesis

Setelah masalah dapat dianalisis, kemudian siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

d) Mengumpulkan data

Setelah hipotesis dapat dirumuskan oleh siswa, kemudian siswa mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis dilakukan dengan cara siswa membandingkan hipotesis yang dirumuskan sebelum mengumpulkan data dengan hipotesis yang sudah didapatkan setelah data didapatkan. Menguji hipotesis dapat berupa kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.

f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah

Siswa membuat rumusan hasil pengujian hipotesis dengan rumusan kesimpulan.

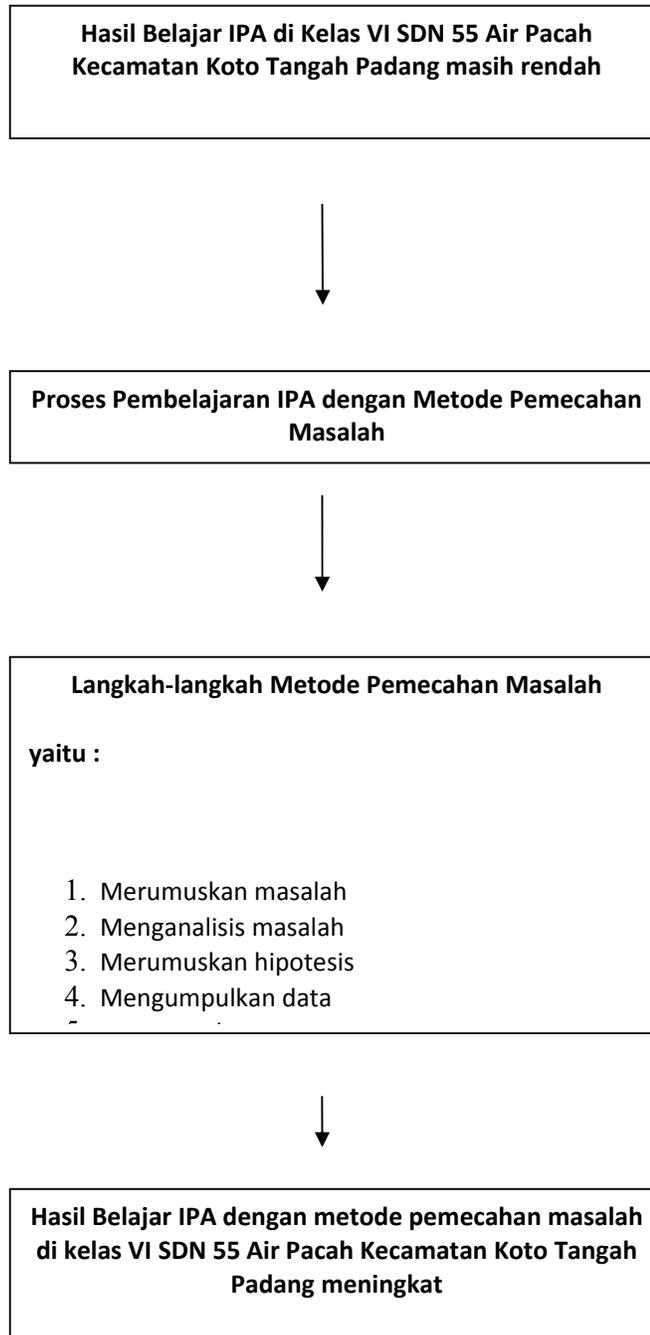
## **B. Kerangka Teori**

Metode dalam sebuah pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar atau interaksi edukatif antara siswa dengan guru sebagai pendidik. Melalui metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal dapat digunakan metode pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Metode pemecahan masalah merupakan metode yang menekankan pada siswa untuk secara aktif berfikir, berkomunikasi, mencari, dan mengolah data, dan menyimpulkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Sanjaya (2008:217). *Pertama*, Merumuskan masalah

yaitu menentukan masalah yang akan dipilih. *Kedua*, Menganalisis masalah yaitu siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang. *Ketiga*, Merumuskan Hipotesis yaitu siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. *Keempat*, Mengumpulkan data, siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. *Kelima*, Pengujian Hipotesis yaitu siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan. *Keenam*, Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah yaitu siswa membuat rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

Apabila pembelajaran IPA dilaksanakan mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah dengan baik diharapkan pembelajaran lebih efektif. Hasil belajar yang diharapkan menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan teori yang dikemukakan terdahulu dapat digambarkan seperti bagan berikut:

### Bagan Kerangka Teori



**Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas VI SD dengan metode pemecahan masalah dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah metode pemecahan masalah, antara lain: merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Berdasarkan *hasil penelitian, terlihat dari hasil perencanaan siklus I pertemuan I bernilai 79,00% dengan kriteria B (baik) dan pertemuan II bernilai 85,71% dengan kriteria SB (sangat baik), siklus II pertemuan I bernilai 89,42% dengan kriteria SB (sangat baik) dan siklus II pertemuan II 92,85% dengan kriteria SB (sangat baik).*
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada siklus I guru kurang mampu merumuskan hipotesis dan

mengumpulkan data. Maka dapat perolehan persentasi pada siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai 63,00% dan pada pertemuan II dengan nilai 78,00 %. Siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dengan rata-rata menjadi 84,00% dan siklus II pertemuan II dengan nilai 91,00%. Aktivitas siswa siklus I yang kurang terlaksana adalah siswa kurang aktif dalam merumuskan masalah dan kurang aktif dalam menetapkan hipotesis, maka memperoleh persentase pada pertemuan 1 dengan nilai 59,00% dan pada pertemuan II dengan nilai 78,00 %. Siklus II pertemuan I meningkat dengan rata-rata menjadi 81,00% dan siklus II pertemuan II dengan nilai 91,00% karena kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki.

3. Hasil belajar pembelajaran dengan metode pemecahan masalah di kelas VI SD Negeri 55 Air Pacah Kec.Koto Tangah Kota Padang sudah mencapai nilai maksimal. Nilai kognitif pada siklus I pertemuan I adalah 67,89 dan naik menjadi 85,78 pada pertemuan II. Nilai afektif siswa naik dari 64,52 menjadi 84,21. Begitu juga dengan nilai psikomotor dari 65,05 menjadi 86,84. Untuk siklus II, nilai siswa sudah jauh lebih baik dari siklus I. Nilai kognitif siklus II pertemuan I dengan rata-rata adalah 93,15 naik menjadi 94,21 pada pertemuan II, nilai afektif adalah 94,36 naik menjadi 95,31 pada pertemuan II dan nilai psikomotor adalah 94,73 dan 94,73 pada pertemuan II. Siswa sudah mulai terbiasa dalam pembelajaran IPA dengan metode pemecahan masalah. Hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan, yaitu:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Disarankan kepada semua guru dalam mengajar supaya menggunakan metode pemecahan masalah supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi.